

## ABSTRAK

**M. Budi Azzikra.** 2026. *Efektivitas Penghimpunan Dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) Melalui Pembayaran Tunai dan Nontunai di Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Kalimantan Selatan*. Skripsi, Program Studi S1 Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pembimbing I: Dr. H. Zaki Mubarak, S.E., M.Si., M. Fin. Pembimbing II: Elida Mahriani. SEI., M.M

**Kata Kunci:** Efektivitas, Penghimpunan Dana ZIS, Pembayaran Tunai, Pembayaran Nontunai, BAZNAS Kalimantan Selatan.

Zakat, infak, dan sedekah (ZIS) merupakan instrumen filantropi Islam yang berperan strategis dalam pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Perkembangan teknologi pembayaran digital mendorong transformasi metode penghimpunan dana ZIS dari pembayaran tunai ke nontunai. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan telah mengadopsi kedua metode tersebut, namun kajian terkait efektivitasnya dalam konteks kelembagaan daerah masih terbatas.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mekanisme penghimpunan dana ZIS melalui pembayaran tunai dan nontunai serta menganalisis efektivitasnya. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam kepada pengelola BAZNAS dan muzakki. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembayaran tunai dilakukan melalui penerimaan langsung, layanan jemput zakat, dan gerai, sedangkan pembayaran nontunai melalui transfer bank, website resmi, *platform crowdfunding* syariah, QRIS, dan mobile banking. Pembayaran nontunai lebih efektif dalam aspek ketepatan waktu, volume penghimpunan, dan jangkauan, sementara pembayaran tunai unggul dalam membangun kepercayaan, interaksi personal, dan inklusivitas. Integrasi kedua metode menjadi strategi optimal dalam mengoptimalkan penghimpunan dana ZIS secara komprehensif.

## **ABSTRACT**

**M. Budi Azzikra**, 2026. *The Effectiveness of Zakat, Infaq, and Sadaqah (ZIS) Fund Collection through Cash and Non Cash Payment Methods at the National Zakat Board (BAZNAS) of South Kalimantan Province. Supervisor I: Dr. H. Zaki Mubarak, S.E., M.Si., M. Fin. Supervisor II: Elida Mahriani. SEI., M.M*

**Keywords:** *Effectiveness, ZIS Fund Collection, Cash Payment, Non Cash Payment, BAZNAS South Kalimantan.*

*Zakat, infaq, and sedekah (ZIS) are Islamic philanthropic instruments that play a strategic role in poverty alleviation and improving public welfare. The development of digital payment technology has driven the transformation of ZIS fundraising methods from cash to non-cash payments. The National Zakat Agency (BAZNAS) of South Kalimantan Province has adopted both methods, but studies on their effectiveness in the context of regional institutions are still limited.*

*This study aims to describe the mechanisms for collecting ZIS funds through cash and non cash payments and to analyze their effectiveness. The approach used was qualitative, with data collection techniques through in-depth interviews with BAZNAS managers and muzakki (recipients of zakat). Data analysis was conducted through the stages of data reduction, presentation, and conclusion drawing.*

*Research results show that cash payments are made through direct acceptance, zakat collection services, and outlets, while non-cash payments are made through bank transfers, official websites, sharia crowdfunding platforms, QRIS, and mobile banking. Non-cash payments are more effective in terms of timeliness, collection volume, and reach, while cash payments excel in building trust, personal interaction, and inclusiveness. Integrating these two methods is an optimal strategy for comprehensively optimizing ZIS fundraising.*